

Kerangka Acuan Asistensi Teknis
PENYUSUNAN RPJM DESA BERBASIS RANTAI EFEK (EFFECT CHAIN)
Kendari, 21 Maret 2022 s.d. 25 Maret 2022

A. Latar Belakang (*Rationale*)

- RPJM Desa ditetapkan dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan terhitung sejak pelantikan kepala Desa. (PP No. 43/2014, Pasal 117)
- RPJM Desa hanya dapat diubah dalam hal: terjadi peristiwa khusus, seperti bencana alam, krisis politik, krisis ekonomi, dan/atau kerusuhan sosial yang berkepanjangan; atau terdapat perubahan mendasar atas kebijakan Pemerintah, pemerintah daerah provinsi, dan/atau pemerintah daerah kabupaten/kota (PP No. 43/2014, Pasal 120); atau dalam hal bidang dan/atau potensi Desa yang akan dikerjasamakan belum tertuang dalam RPJM Desa (Permendagri No. 96/2017, Pasal 10).
- Peraturan Desa (Perdes) tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) dan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) merupakan satu-satunya dokumen perencanaan di Desa. (UU No. 4/2014, Pasal 79)
- Rancangan RKP Desa merupakan penjabaran dari rancangan RPJM Desa untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. (PP No. 43/2014, Pasal 116)
- Penyusunan perencanaan pembangunan desa (RPJM Desa) diselenggarakan dengan mengikut sertakan masyarakat desa. (UU No. 4/2014, Pasal 80)

B. Keluaran (*Output*)

- Peserta mampu mempraktekkan alur penyusunan RPJM Desa berdasarkan regulasi.
- Peserta mampu melakukan PKD berdasarkan analisis sumber daya dan tehnik PRA.
- Peserta mampu menganalisis masalah mendasar serta akar masalah.
- Peserta mampu merumuskan tujuan dan solusi atas hasil analisis masalah.
- Peserta mampu merumuskan visi, misi serta arah kebijakan berdasarkan kondisi desa.
- Peserta mampu menyusun dokumen pengkajian keadaan desa (PKD).
- Peserta mampu menyusun dokumen rancangan RPJM Desa.
- Peserta mampu mempraktekkan tata cara Musdes dan Musrenbang RPJM Desa.

C. Materi

- Alur penyusunan RPJM Desa
- Pemetaan potensi sumber daya desa
- Analisis masalah mendasar sumber daya dan PRA serta perumusan tujuan (program)
- Analisis penyebab masalah sumberdaya desa dan perumusan solusi (kegiatan)
- Perumusan visi dan misi berdasarkan rumusan tujuan (program)
- Perumusan arah kebijakan pembangunan desa berdasarkan analisis SWOT
- Penyusunan dokumen pengkajian keadaan desa (PKD)
- Simulasi Musyawarah Desa (Musdes) dokumen PKD
- Penyusunan dokumen rancangan RPJM Desa
- Simulasi Musrenbang Desa rancangan RPJM Desa

D. Metode

- Materi (teori) hanya akan diberikan dalam kisaran 10% hingga 20%, selebihnya (80% hingga 90%) dalam bentuk praktek kerja kelompok.
- Data sumberdaya desa yang menjadi bahan belajar menggunakan data desa peserta utama, yakni: Desa Langkowala (Bombana) serta Desa Tuangila dan Desa Banabungi (Buton).
- Kelompok kerja akan dibagi dalam 3 kelompok utama: Kelompok Langkowala, Kelompok Banabungi dan Kelompok Tuangila. Kelompok utama akan dibagi lagi menjadi sub-kelompok (berdasarkan sumber daya serta PRA), yang hasil kerjanya akan diplenokan di tingkat kelompok dan dikonsolidasi menjadi dokumen kelompok utama.
- Setiap peserta wajib berpartisipasi aktif dan bersedia menjadi nara sumber kelompoknya.
- Setiap pemaparan materi (teori) akan ditindak lanjuti dengan praktek kerja kelompok. Hasil kerja kelompok selanjutnya dipresentasikan di depan untuk ditanggapi oleh kelompok lain, serta untuk direview oleh fasilitator, menjadi masukan perbaikan hasil kerja kelompok.
- Setiap hari, dimulai hari ke-2, kelompok kerja secara bergiliran akan melakukan review materi dan proses hari sebelumnya.
- Musyawarah Desa hasil pengkajian keadaan desa (PKD) serta Musrenbang Desa rancangan RPJM Desa dilakukan dalam bentuk simulasi.
- Media belajar menggunakan: kertas metaplan, kertas flipchart, papan push-pin, projector, dan alat peraga yang relevan.
- Hari ke-5 (terakhir), setiap peserta wajib melakukan penilaian (evaluasi) terhadap keseluruhan rangkaian kegiatan, dalam bentuk lembar evaluasi yang akan diberikan.

E. Peserta, Waktu dan Tempat

- Peserta utama adalah Desa Langkowala (Bombana) serta Desa Banabungi dan Desa Tuangila, yang sedang menyusun RPJM Desa untuk Kepala Desa yang baru dilantik, serta sudah mempersiapkan data sumber daya desa.
- Peserta sisipan terdiri atas desa-desa mitra IDRAP, utusan DPMD Kabupaten, utusan Pemerintah Kecamatan, serta Peninjau.
- Waktu pelaksanaan: 21 Maret 2022 s.d. 25 Maret 2022
- Tempat pelaksanaan: Gedung Graha Carita (Megros Supermarket) Lantai-4, Jalan Martandu (Poros Kantor Gubernur), Kendari.

F. Biaya dan Fasilitas

Seluruh biaya kegiatan menjadi tanggung jawab IDRAP, tetapi terbatas pada hal-hal yang ditentukan berikut ini:

- Biaya transportasi peserta dari/ke desa masing-masing (ketentuan besaran berlaku).
Pengecualian bagi peserta yang menggunakan SPPD tidak memperoleh pengganti transport.

Peserta (tanpa SPPD) terlebih dahulu menggunakan uang sendiri untuk transportasi ke Kendari, selanjutnya IDRAP akan melakukan penggantian pada hari terakhir pelatihan, termasuk biaya transport pulang ke desa masing-masing.

Daftar besaran pengganti transport berdasarkan wilayah (kecamatan) dapat dilihat pada lampiran kerangka acuan ini.

- Penginapan yang ditetapkan oleh IDRAP.
- Konsumsi selama pelatihan berlangsung (terbatas di tempat kegiatan).
- Perlengkapan pelatihan (training kits) yang ditentukan oleh IDRAP.
- Baju dan mug kampanye, dengan tulisan pesan salah satu pasal UU Desa/regulasi turunan.

Segala biaya yang timbul diluar yang ditentukan diatas haruslah menjadi tanggung-jawab masing-masing peserta. Sebagai contoh uang saku peserta tidak dapat ditanggung oleh IDRAP.

ALUR ASISTENSI TEKNIS - PENYUSUNAN RPJM DESA BERBASIS RANTAI EFEK (EFFECT CHAIN)

| WAKTU | HARI I Senin, 21/03/2022 | HARI II Selasa, 22/03/2022 | HARI III Rabu, 23/03/2022 | HARI IV Kamis, 24/03/2022 | HARI V Jumat, 25/03/2022 |
|---------------|---|--|--|---|---|
| 08.00 - 09.30 | Pembukaan, Maksud & Tujuan, Perkenalan, Harapan & Kesepakatan Kelas | <i>Review hari I</i> PKD Analisis masalah sumber daya desa (lanjutan) <i>*Latihan kelompok</i> | <i>Review hari II</i> Pemahaman dasar & perumusan visi dan misi <i>*Latihan kelompok</i> | <i>Review hari III</i> Analisis akar/penyebab masalah (lanjutan) <i>*Latihan kelompok</i> | <i>Review hari IV</i> Memindahkan hasil kerja kelompok desa kedalam format RPJM Desa |
| 09.30 - 10.00 | BREAK | BREAK | BREAK | BREAK | BREAK |
| 10.00 - 12.00 | *Pemahaman dasar RPJM Desa dan alur penyusunan RPJM Desa <i>*Refleksi RPJMdes masing-masing desa</i> | <i>Presentase kelompok:</i> Hasil PKD analisis masalah sumber daya desa (lanjutan) | Perumusan tujuan (program) atas masalah sumber daya Perumusan arah kebijakan pembangunan desa <i>*Latihan bersama</i> | <i>Presentase kelompok:</i> Hasil kerja analisis akar/penyebab masalah | <i>Presentase kelompok:</i> Hasil kerja dokumen rancangan RPJM Desa |
| 12.00 - 13.30 | ISHOMA | ISHOMA | ISHOMA | ISHOMA | ISHOMA |
| 13.30 - 15.00 | Pengkajian Keadaan Desa: Analisis masalah sumber daya desa <i>*Latihan kelompok</i> | Pengkajian Keadaan Desa menggunakan beberapa tehnik PRA yang relevan <i>*Latihan kelompok</i> | Analisis akar/penyebab masalah <i>*Latihan kelompok</i> | Perumusan kegiatan (solusi akar masalah) <i>*Latihan kelompok</i> | Simulasi Musdes/ Musrenbang Desa |
| 15.00 - 15.30 | BREAK | BREAK | BREAK | BREAK | BREAK |
| 15.30 - 17.00 | <i>Presentase kelompok:</i> Hasil analisis masalah sumber daya desa | <i>Presentase kelompok:</i> Hasil PKD menggunakan tehnik PRA | <i>Presentase kelompok:</i> Hasil kerja analisis akar/penyebab masalah | <i>Presentase kelompok:</i> Hasil kerja perumusan kegiatan (solusi akar masalah) | RTL Evaluasi Penutup |